

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SAHAM-SAHAM BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA

Suseno W. Utomo

Abstrak

Penelitian ini adalah merupakan upaya penulis untuk mempelajari, memahami dan mendalami potensi keuntungan (termasuk Dividen) yang Signifikan dari Saham BUMN sehingga bisa memberikan keuntungan yang maksimal kepada para investor saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada perkembangan Bursa Efek Indonesia terdapat sekelompok saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang diantaranya adalah saham-saham dari perusahaan-perusahaan yang status kepemilikannya adalah merupakan kepemilikan negara yang diwakili oleh pemerintah negara Republik Indonesia, yang seringkali disebut sebagai saham-saham BUMN (selanjutnya disebut “Saham BUMN”).

Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dari saham BUMN tersebut maka para investor saham di Bursa Efek Indonesia harus menggunakan suatu strategi investasi saham BUMN yang diantaranya adalah dengan melakukan pemilihan atas saham BUMN dengan melalui analisis kinerja keuangan saham BUMN untuk mendapatkan saham BUMN yang terbaik (selanjutnya disebut “Saham BUMN Terbaik”) dengan menggunakan rasio keuangan yaitu ROE, EPS dan PER.

Kata kunci: Saham BUMN, ROE, EPS dan PER

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Sehubungan dengan perkembangan bursa efek indonesia selama beberapa tahun terakhir ini yang dapat dilihat dari indikator-indikator perkembangan bursa efek indonesia sebagaimana tersebut diatas, maka indikator bursa efek indonesia yang paling mempengaruhi perkembangan bursa efek indonesia adalah indikator perkembangan emiten bursa efek indonesia dimana indikator perkembangan emiten bursa efek indonesia itu akan mempengaruhi indikator perkembangan ihsg bursa efek indonesia, yang selanjutnya akan mempengaruhi indikator perkembangan transaksi bursa efek indonesia.

Selanjutnya, dalam perkembangan bursa efek indonesia pada umumnya dan perkembangan emiten bursa efek indonesia pada khususnya, maka di bursa efek indonesia terdapat sekelompok saham, yang diantaranya adalah saham-saham dari perusahaan-perusahaan yang status kepemilikannya adalah merupakan kepemilikan negara yang diwakili oleh pemerintah negara republik indonesia, yang seringkali disebut sebagai saham-saham bumh (selanjutnya disebut “saham BUMN”)

Saham BUMN tersebut adalah terdiri dari 20 (dua puluh) saham BUMN sebagaimana yang disajikan dalam tabel 1 sebagaimana berikut ini:

Tabel 1:
Saham BUMN

No	Saham BUMN
1	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)
2	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM)
3	PT Timah (Persero) Tbk. (TINS)
4	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR)
5	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)
6	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS)
7	PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF)
8	PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF)
9	PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI)
10	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP)
11	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)
12	PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)
13	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS)
14	PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR)

15	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)
16	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA)
17	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)
18	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)
19	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)
20	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)

Saham BUMN tersebut pada umumnya memberikan keuntungan (termasuk deviden) yang signifikan kepada para investor saham di bursa efek Indonesia.

Saham BUMN tersebut berasal dari berbagai sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana berikut ini:

- Sektor Pertambangan
- Sektor Industri Dasar
- Sektor Barang Konsumsi
- Sektor Properti
- Sektor Infrastruktur
- Sektor Keuangan

Sehingga ada 3 (tiga) sektor industri yang ada di bursa efek Indonesia yang tidak terdapat pada saham BUMN tersebut yaitu sektor pertanian, sektor aneka industri dan sektor perdagangan.

Sehubungan dengan pengelompokan sektor industri di bursa efek Indonesia sebagaimana tersebut di atas, maka saham BUMN dapat dikelompokkan ke dalam berbagai sektor industri sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel 2 mengenai sektor industri saham BUMN sebagaimana berikut ini.

Tabel 2:
Sektor Industri Saham BUMN

No	Saham BUMN	Sektor Industri
1	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	Sektor Pertambangan
2	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM)	Sektor Pertambangan
3	PT Timah (Persero) Tbk. (TINS)	Sektor Pertambangan
4	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR)	Sektor Industri Dasar
5	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)	Sektor Industri Dasar
6	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS)	Sektor Industri Dasar
7	PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF)	Sektor Barang Konsumsi
8	PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF)	Sektor Barang Konsumsi
9	PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI)	Sektor Properti
10	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP)	Sektor Properti
11	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)	Sektor Properti
12	PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)	Sektor Properti
13	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS)	Sektor Infrastruktur
14	PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR)	Sektor Infrastruktur
15	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	Sektor Infrastruktur
16	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA)	Sektor Infrastruktur

17	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)	Sektor Keuangan
18	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)	Sektor Keuangan
19	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)	Sektor Keuangan
20	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	Sektor Keuangan

Sumber: Harian KONTAN, 31 Desember 2014

Selanjutnya, untuk lebih memperjelas pemahaman mengenai sektor industri saham BUMN di Bursa Efek Indonesia maka akan disajikan Tabel 3 mengenai ikhtisar sektor industri saham BUMN sebagaimana berikut ini.

Tabel 3:
Ikhtisar Sektor Industri Saham BUMN

No	Sektor Industri	Jumlah Saham	Persentase (%)
1	Pertanian	0	0
2	Pertambangan	3	15
3	Industri Dasar	3	15
4	Aneka Industri	0	0
5	Barang Konsumsi	2	10
6	Properti	4	20
7	Infrastruktur	4	20
8	Keuangan	4	20
9	Perdagangan	0	0

Berdasarkan Tabel 3.3. mengenai ikhtisar sektor industri saham BUMN, maka sektor industri saham BUMN adalah sebagaimana berikut ini:

- Sektor Pertambangan adalah sebanyak 3 (tiga) Saham BUMN atau 15%.
- Sektor Industri Dasar adalah sebanyak 3 (tiga) Saham BUMN atau 15%.
- Sektor Barang Konsumsi adalah sebanyak 2 (dua) Saham BUMN atau 10%.
- Sektor Properti adalah sebanyak 4 (empat) Saham BUMN atau 20%.
- Sektor Infrastruktur adalah sebanyak 4 (empat) Saham BUMN atau 20%.
- Sektor Keuangan adalah sebanyak 2 (dua) Saham BUMN atau 8%.

Sehubungan dengan sektor industri yang ada di bursa efek indonesia dan sektor industri dari saham BUMN maka dibawah ini akan disajikan Tabel 4 mengenai perkembangan indeks sektor industri bursa efek indonesia sebagaimana berikut ini.

Tabel 4:
Perkembangan Indeks Sektor Industri Bursa Efek Indonesia

No	Indeks Sektor Industri	Pertumbuhan 2014 (%)	Predikat
1	Indeks Sektor Properti	55,76	B
2	Indeks Sektor Keuangan	35,41	B
3	Indeks Sektor Infrastruktur	24,71	B
4	Indeks Sektor Barang Konsumsi	22,21	B
5	Indeks Sektor Perdagangan	13,11	C
6	Indeks Sektor Industri Dasar	13,09	C
7	Indeks Sektor Pertanian	9,86	K
8	Indeks Sektor Aneka Industri	8,47	K
9	Indeks Sektor Pertambangan	-4,22	K
10	Indeks Harga Saham Gabungan	22,29	B

Sumber: Majalah INVESTOR Nomor 259 Tahun XVII Januari 2015

Berdasarkan tabel 4 mengenai perkembangan indeks sektor industri bursa efek indonesia sebagaimana tersebut diatas, maka akan didapatkan hasil analisis mengenai pertumbuhan atau return sektor industri yang ada di bursa efek indonesia sebagaimana berikut ini:

- Sektor Industri yang ada di Bursa Efek Indonesia yang mencatatkan pertumbuhan atau return yang “Tinggi” (diatas 20%) sehingga mendapatkan predikat “B (Bagus)” adalah sebanyak 4 (empat) Sektor Industri sebagaimana berikut ini:
 - Sektor Properti
 - Sektor Keuangan
 - Sektor Infrastruktur
 - Sektor Barang Konsumsi
- Sektor Industri yang ada di Bursa Efek Indonesia yang mencatatkan pertumbuhan atau return yang “Sedang” (antara 10% sampai dengan 20%) sehingga mendapatkan predikat “C (Cukup)” adalah sebanyak 2 (dua) Sektor Industri sebagaimana berikut ini:
 - Sektor Perdagangan
 - Sektor Industri Dasar
- Sektor Industri yang ada di Bursa Efek Indonesia yang mencatatkan pertumbuhan atau return yang “Rendah” (dibawah 10%) sehingga mendapatkan predikat “K (Kurang)” adalah sebanyak 3 (tiga) Sektor Industri sebagaimana berikut ini:
 - Sektor Pertanian
 - Sektor Aneka Industri
 - Sektor Pertambangan

Apabila dihubungkan dengan Sektor Industri Saham BUMN maka Sejumlah 70% dari Sektor Industri Saham BUMN adalah merupakan Sektor Industri yang mengalami pertumbuhan atau return yang tinggi (diatas 20%) pada tahun 2014, yaitu sebagaimana berikut ini:

- Sektor Barang Konsumsi
- Sektor Properti
- Sektor Infrastruktur
- Sektor Keuangan

Sedangkan Sejumlah 15% dari Sektor Industri Saham BUMN adalah merupakan Sektor Industri yang mengalami pertumbuhan atau return yang sedang (antara 10% sampai dengan 20%) pada tahun 2014, yaitu sebagaimana berikut ini:

- Sektor Industri Dasar

Jadi, Sejumlah 85% dari Sektor Industri Saham BUMN yang mengalami Pertumbuhan atau Return Diatas 10% pada Tahun 2014, yaitu sebagaimana berikut ini:

- Sektor Industri Dasar
- Sektor Barang Konsumsi
- Sektor Properti
- Sektor Infrastruktur
- Sektor Keuangan
- Sektor Perdagangan

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kinerja keuangan dari Saham-Saham BUMN yang tercatat/terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai kinerja keuangan dari Saham BUMN akan mencakup analisis terhadap kinerja keuangan dari Saham BUMN yang mencakup 3 (tiga) rasio keuangan sebagaimana berikut ini:

1. ROE
2. EPS
3. PER

Selanjutnya, dibawah ini akan dipaparkan analisis terhadap kinerja keuangan dari Saham BUMN yang mencakup 3 (tiga) rasio keuangan tersebut dengan berdasarkan pada data-data mengenai kinerja perusahaan 20 (dua puluh) Saham BUMN sebagaimana berikut ini.

Agar investasi dari para investor Saham di Bursa Efek Indonesia pada Saham BUMN itu mendapatkan keuntungan yang maksimal maka para investor Saham di Bursa Efek Indonesia tersebut harus menggunakan suatu strategi investasi Saham BUMN.

Untuk itu, sebagai strategi investasi Saham BUMN disini adalah melakukan pemilihan atas Saham BUMN untuk mendapatkan Saham BUMN yang terbaik (selanjutnya disebut “Saham BUMN Terbaik”) dengan menggunakan kinerja keuangan dari Saham BUMN, yang dalam hal ini adalah menggunakan rasio keuangan Saham BUMN yang terdiri dari 3 (tiga) rasio keuangan sebagaimana berikut ini:

- **ROE**

ROE adalah dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah tingkat pengembalian atas modal dari Saham BUMN. Sebagai pedoman untuk menilai ROE adalah “Semakin tinggi ROE, semakin baik”. Oleh karena itu, maka pilihlah Saham BUMN yang memiliki ROE tinggi.

- **EPS**

EPS adalah dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah pendapatan dari setiap lembar Saham BUMN. Sebagai pedoman untuk menilai EPS adalah “Semakin tinggi EPS, semakin baik”. Oleh karena itu, maka pilihlah Saham BUMN yang memiliki EPS tinggi.

- PER

PER adalah dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah Kemahalan atau Kemurahan dari Saham BUMN. Sebagai pedoman untuk menilai PER adalah “Semakin rendah PER, semakin baik”. Oleh karena itu, maka pilihlah Saham BUMN yang memiliki PER rendah.

Selanjutnya, dibawah ini akan disajikan Tabel 5 mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN sebagaimana berikut ini.

Tabel 5:
Rasio Keuangan Saham BUMN

No	Saham BUMN	ROE (%)	EPS (Rp.)	PER (Kali)
1	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	24,89	927,00	13,48
2	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM)	-6,27	-81,00	-13,15
3	PT Timah (Persero) Tbk. (TINS)	11,75	86,00	14,30
4	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR)	12,67	33,38	11,41
5	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)	23,82	938,00	17,27
6	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS)	-16,32	-118,18	4,10
7	PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF)	0,20	0,38	- 934,21
8	PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF)	13,77	42,24	34,68
9	PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI)	19,80	179,91	19,34
10	PT PP (Persero) Tbk. (PTPP)	24,32	110,00	32,50

11	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)	18,30	100,19	36,73
12	PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)	19,16	51,90	28,32
13	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS)	26,80	373,20	16,08
14	PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR)	11,06	206,00	34,22
15	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	26,23	149,83	19,12
16	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA)	-36,83	185,60	2,99
17	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)	19,92	578,00	10,55
18	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)	27,40	982,67	11,86
19	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)	9,39	106,00	11,37
20	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	21,33	851,66	12,65

Sehubungan dengan Tabel 5 mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN sebagaimana tersebut diatas, maka akan dilakukan pemilihan atas Saham BUMN dengan menggunakan Rasio Keuangan Saham BUMN tersebut untuk mendapatkan Saham BUMN terbaik dengan melalui Ke-3 (ketiga) tahap sebagaimana berikut ini.

1. Tahap Pertama:

Pemilihan Saham BUMN Berdasarkan ROE

Adalah memilih 10 (Sepuluh) Saham BUMN dari Tabel 4.1. mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN, yang memiliki ROE Tertinggi, yang Data-Datanya akan disajikan dalam Tabel 6 mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN Berdasarkan ROE sebagaimana berikut ini.

Tabel 6:
Rasio Keuangan Saham BUMN Berdasarkan ROE

No	Saham BUMN	ROE (%)	EPS (Rp.)	PER (Kali)
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)	27,40	982,67	11,86
2	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS)	26,80	373,20	16,08
3	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)	26,23	149,83	19,12
4	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	24,89	927,00	13,48
5	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP)	24,32	110,00	32,50
6	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)	23,82	938,00	17,27
7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	21,33	851,66	12,65
8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)	19,92	578,00	10,55
9	PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI)	19,80	179,91	19,34
10	PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)	19,16	51,90	28,32

Sesuai dengan Tabel 6 mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN Berdasarkan ROE sebagaimana tersebut diatas, maka didapatkan Data-Data mengenai 10 (Sepuluh) Saham BUMN yang memiliki ROE Tertinggi sebagaimana berikut ini:

1. Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 27,40%, EPS Rp. 982,67,- dan PER 11,86 Kali.
2. Saham PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 26,80%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 373,20 dan PER sebesar (dibulatkan) 16,08 Kali.

3. Saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) yang mencatatkan ROE 26,23%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 149,83 dan PER sebesar (dibulatkan) 19,12 Kali.
4. Saham PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 24,89%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 927,00 dan PER sebesar (dibulatkan) 13,48 Kali.
5. Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 24,32%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 110,00 dan PER sebesar (dibulatkan) 32,50 Kali.
6. Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 23,82%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 938,00 dan PER sebesar (dibulatkan) 17,27 Kali.
7. Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 21,33%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 851,66 dan PER sebesar (dibulatkan) 12,65 Kali.
8. Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 19,92%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 578,00 dan PER sebesar (dibulatkan) 10,55 Kali.
9. Saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 19,80%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 179,91 dan PER sebesar (dibulatkan) 19,34 Kali.
10. Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 19,16%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 51,90 dan PER sebesar (dibulatkan) 28,32 Kali.

2. Tahap Kedua:

Pemilihan Saham BUMN Berdasarkan EPS

Adalah memilih 5 (Lima) Saham BUMN dari Tabel 4.2. mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN Berdasarkan ROE, yang memiliki EPS Tertinggi, yang Data-Datanya akan disajikan dalam Tabel 7 mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN Berdasarkan EPS sebagaimana berikut ini.

Tabel 7:
Rasio Keuangan Saham BUMN Berdasarkan EPS

No	Saham BUMN	EPS (Rp.)	PER (Kali)
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)	982,67	11,86
2	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)	938,00	17,27
3	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)	927,00	13,48
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	851,66	12,65
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)	578,00	10,55

Sesuai dengan Tabel 7 mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN Berdasarkan EPS sebagaimana tersebut diatas, maka didapatkan Data-Data mengenai 5 (Lima) Saham BUMN yang memiliki EPS Tertinggi sebagaimana berikut ini :

1. Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) yang mencatatkan EPS Rp. 982,67,- dan PER 11,86 Kali.
2. Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) yang mencatatkan EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 938,00 dan PER sebesar (dibulatkan) 17,27 Kali.
3. Saham PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) yang mencatatkan EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 927,00 dan PER sebesar (dibulatkan) 13,48 Kali.
4. Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) yang mencatatkan EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 851,66 dan PER sebesar (dibulatkan) 12,65 Kali.
5. Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) yang mencatatkan EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 578,00 dan PER sebesar (dibulatkan) 10,55 Kali.

3. Tahap Ketiga:

Pemilihan Saham BUMN Berdasarkan PER

Adalah memilih 3 (Tiga) Saham BUMN dari Tabel 7 mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN Berdasarkan EPS, yang memiliki PER Terendah, yang

Data-Datanya akan disajikan dalam Tabel 8 mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN Berdasarkan PER sebagaimana berikut ini.

Tabel 8:
Rasio Keuangan Saham BUMN Berdasarkan PER

No	Saham BUMN	PER (Kali)
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)	10,55
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)	11,86
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	12,65

Sesuai dengan Tabel 8 mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN Berdasarkan PER sebagaimana tersebut diatas, maka didapatkan Data-Data mengenai 3 (Tiga) Saham BUMN yang memiliki Rasio PER Terendah sebagaimana berikut ini:

1. Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) yang mencatatkan PER sebesar (dibulatkan) 10,55 Kali.
2. Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) yang mencatatkan PER sebesar (dibulatkan) 11,86 Kali.
3. Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) yang mencatatkan PER sebesar (dibulatkan) 12,65 Kali.

Sehingga, Ke-3 (Ketiga) Saham BUMN Berdasarkan PER itulah yang merupakan 3 (Tiga) Saham BUMN Terbaik diantara Ke-20 (Keduapuluh) Saham BUMN yang menjadi Inti Pembahasan dari Buku ini.

Selanjutnya, dibawah ini akan disajikan Tabel 9 mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN Terbaik sebagai Hasil Pemilihan dari 20 (Duapuluh) Saham BUMN yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 9:

Rasio Keuangan Saham BUMN Terbaik

No	Saham BUMN	ROE (%)	EPS (Rp.)	PER (Kali)
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)	19,92	578,00	10,55
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)	27,40	982,67	11,86
3	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)	21,33	851,66	12,65

Sesuai dengan Tabel 9 mengenai Rasio Keuangan Saham BUMN Terbaik sebagaimana tersebut diatas, maka didapatkan Data-Data mengenai 3 (Tiga) Saham BUMN Terbaik sebagaimana berikut ini:

1. Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)
Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 19,92%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 578,00 dan PER sebesar (dibulatkan) 10,55 Kali.
2. Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)
Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 27,40%, EPS Rp. 982,67,- dan PER 11,86 Kali.
3. Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)
Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 21,33%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 851,66 dan PER sebesar (dibulatkan) 12,65 Kali.

III. PENUTUP

Sebagai Penutup dari Penelitian yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN SAHAM-SAHAM BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA” maka dibawah ini akan disampaikan Beberapa Hal Penting yang dibahas dalam Buku tersebut sebagaimana berikut ini.

Penelitian yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN SAHAM-SAHAM BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA” ini adalah merupakan Upaya Penulis untuk mempelajari, memahami dan mendalami Potensi Keuntungan (termasuk Deviden) yang Signifikan dari Saham BUMN sehingga bisa memberikan Keuntungan yang Maksimal kepada Para Investor Saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada Perkembangan Bursa Efek Indonesia terdapat Sekelompok Saham yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang diantaranya adalah Saham-Saham dari Perusahaan-Perusahaan yang Status Kepemilikannya adalah merupakan Kepemilikan Negara yang diwakili oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, yang seringkali disebut sebagai Saham-Saham BUMN (selanjutnya disebut “Saham BUMN”)

Saham BUMN tersebut adalah terdiri dari 20 (Dua puluh) Saham BUMN sebagaimana berikut ini:

1. Saham PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA)
2. Saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (ANTM)
3. Saham PT Timah (Persero) Tbk. (TINS)
4. Saham PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR)
5. Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)
6. Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS)
7. Saham PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF)
8. Saham PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF)
9. Saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI)
10. Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP)
11. Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA)
12. Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)
13. Saham PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS)

14. Saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR)
15. Saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)
16. Saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA)
17. Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)
18. Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)
19. Saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)
20. Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)

Saham BUMN tersebut adalah berasal dari Berbagai Sektor Industri. Untuk mengetahui Sektor Industri dari Saham BUMN, maka dibawah ini adalah Data-Data mengenai Sektor Industri Saham BUMN sebagaimana berikut ini:

- Sektor Pertambangan adalah sebanyak 3 (Tiga) Saham BUMN atau 15%.
- Sektor Industri Dasar adalah sebanyak 3 (Tiga) Saham BUMN atau 15%
- Sektor Barang Konsumsi adalah sebanyak 2 (Dua) Saham BUMN atau 10%
- Sektor Properti adalah sebanyak 4 (Empat) Saham BUMN atau 20%
- Sektor Infrastruktur adalah sebanyak 4 (Empat) Saham BUMN atau 20%
- Sektor Keuangan adalah sebanyak 4 (Empat) Saham BUMN atau 20%
- Sektor Perdagangan adalah sebanyak 8 (Delapan) Saham BUMN atau 32%

Sehingga ada 3 (Tiga) Sektor Industri yang ada di Bursa Efek Indonesia yang tidak terdapat pada Saham BUMN tersebut yaitu Sektor Pertanian, Sektor Aneka Industri dan Sektor Perdagangan.

Sebagian Besar dari Sektor Industri Saham BUMN tersebut adalah merupakan Sektor Industri Unggulan di Bursa Efek Indonesia yang memberikan Return yang Lebih Tinggi dari IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yaitu memberikan Return Diatas 20% Tahun.

Saham BUMN tersebut pada umumnya memberikan Keuntungan (termasuk Dividen) yang Signifikan kepada Para Investor Saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada Saham BUMN tersebut adalah terdapat Beberapa Saham Top yang memiliki Kinerja Keuangan yang Sangat Bagus sehingga menjadi Saham Favorit Investor atau Saham Pilihan Investor sebagaimana berikut ini:

- Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)
- Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP)

- Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT)
- Saham PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS)
- Saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR)
- Saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)
- Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)
- Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)
- Saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)
- Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)

Sementara itu, untuk mendapatkan Keuntungan yang Maksimal dari Saham BUMN tersebut maka Para Investor Saham di Bursa Efek Indonesia harus menggunakan suatu Strategi Investasi Saham BUMN yang diantaranya adalah dengan melakukan Pemilihan atas Saham BUMN untuk mendapatkan Saham BUMN yang Terbaik (selanjutnya disebut “Saham BUMN Terbaik”) dengan menggunakan Rasio Keuangan Saham BUMN yang terdiri dari 3 (Tiga) Rasio Keuangan sebagaimana berikut ini:

- ROE
- EPS
- PER

Sehingga dari Hasil Pemilihan atas Saham BUMN tersebut akan didapatkan 3 (Tiga) Saham BUMN Terbaik berdasarkan Rasio Keuangan dari Saham BUMN tersebut.

Selanjutnya, dibawah ini adalah Profil dari 3 (Tiga) Saham BUMN Terbaik sebagai Hasil Pemilihan dari 20 (Dua puluh) Saham BUMN yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagaimana berikut ini:

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI)

Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 19,92%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 578,00 dan PER sebesar (dibulatkan) 10,55 Kali.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)

Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 27,40%, EPS Rp. 982,67,- dan PER 11,86 Kali.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI)

Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) yang mencatatkan ROE sebesar (dibulatkan) 21,33%, EPS sebesar (dibulatkan) Rp. 851,66 dan PER sebesar (dibulatkan) 12,65 Kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Suad Husnan. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suad Husnan. 2009. *Seri Penuntun Belajar DASAR-DASAR TEORI PORTOFOLIO DAN ANALISIS SEKURITAS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Eduardus Tandelilin. 2009. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Jogiyanto Hartono. 2009. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Adler Haymans Manurung. 2013. *Berani Bermain Saham*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Benni Sinaga. 2010. *Kitab Suci Pemain Saham*. Jakarta: Penerbit Dua Jari Terangkat.
- Benni Sinaga. 2010. *Online Stock Trading*. Jakarta: Penerbit Dua Jari Terangkat.
- Desmond Wira. 2010. *Jurus Cuan Investasi Saham*. Bogor: Exceed.
- Desmond Wira. 2010. *Analisis Fundamental Saham*. Bogor: Exceed.
- Joko Salim. 2010. *30 Strategi Cerdas Investasi Saham Paling Menguntungkan*. Yogyakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jhon Veter. 2010. *Happy Investing*. Tangerang: Pustaka Delapan.
- Parluhutan Situmorang, Jauhari Mahardhika dan Tri Listiyarini. 2010. *Jurus-Jurus Berinvestasi Saham Untuk Pemula*. Jakarta: Transmedia.
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Harian KONTAN 31 Desember 2014.
- Majalah INVESTOR Nomor 259 Tahun XVII Januari 2015.
- Majalah INVESTOR Nomor 263 Tahun XVII Mei 2015.